

ABSTRAK

MUHAMMAD ZULKARNAEN. 2016. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* MELALUI TEKNIK *NUMBERED HEADS TOGETHER* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWAPADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Kata kunci, Model *Problem Based Learning* melalui teknik *Numbered Heads Together*, Penelitian Tindakan kelas, Hasil belajar siswa

Suatu inovasi model pembelajaran diperlukan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* melalui teknik *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Penelitian Tindakan Kelas pada materi Pancasila sebagai dasar negara dan ideology negara di kelas VIII-B SMP Negeri 10 Cimahi) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persiapan yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 10 Cimahi dan untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada materi “Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara” dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* melalui teknik *Numbered Heads Together*. Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah bahwa tidak munculnya partisipasi belajar siswa pada saat pembelajaran sedang berlangsung sehingga sebagian siswa merasa bosan dan jenuh pada saat proses pembelajaran, sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil pengamatan dan observasi peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Keempat tahapan tersebut dilakukan dalam tiga siklus penelitian dimana tiap siklus di fokuskan pada materi tentang Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara. Objek penelitian adalah siswa kelas VIII-B SMP Negeri 10 Cimahi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan Tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui teknik *Numbered Heads Together* (NHT) mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada materi pokok pancasila sebagai ideologi negara dan dasar negara dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari perolehan hasil belajar siswa yang terus meningkat, dari 29 orang siswa hasil tes pada siklus I baru mencapai 55,17% sedangkan yang diharapkan adalah 75% dari seluruh siswa mencapai KKM (nilai 75). Pada siklus ke II mengalami peningkatan menjadi 68,96% dan pada siklus III hasil belajar siswa mencapai 82,75%. Berdasarkan hasil belajar siswa tersebut

dapat disimpulkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui teknik *Numbered Heads Together* (NHT) dapat mempengaruhi keberhasilan siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui teknik *Numbered Heads Together* (NHT) dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, efisien dan menyenangkan. Sebagai akhir dari penelitian, penulis mengajukan saran kepada guru adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui teknik *Numbered Heads Together* (NHT) dapat dipertimbangkan sebagai alternative model pembelajaran yang dapat digunakan guru di dalam kelas, agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa.